**BAB IV**

44

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Gambaran Umum Sekolah Dasar di Wilayah Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kecamatan Konda**
2. **Profil UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kecamatan Konda**

Sebagai sebuah lembaga struktural pendidikan UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga baik di tingkat Provinsi, Kabupaten bahkan Kecamatan, berfungsi sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat dalam mengelola, mengatur dan mengembangan kualitas pendidikan di wilayah kerjanya masing-masing. Dalam perkembangannya, setiap UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga memiliki peran yang sangat penting, karena proses pendidikan adalah proses yang melibatkan banyak unsur dan elemen, sehingga semua elemen harus mampu dikelola dengan baik oleh sebuah lembaga khusus yang mampu melaksanakan kegiatan tersebut.

Selain itu, kemampuan untuk menganalisis kebutuhan dan karakteristik setiap wilayah kerja sangatlah menentukan kebijakan dan aturan yang akan diberlakukan. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan infrastruktur, tunjangan kerja dan lain sebagainnya. Oleh sebab itu, UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga juga harus mampu menerima aspirasi lembaga pendidikan yang berada di bawah naungannya. Pembagian wewenang UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga ditentukan berdasarkan kategori wilayah. Dengan demikian, lingkup kewenangannya sama dengan model pemerintahan daerah pada umumnya. Lembaga tingkat Provinsi membawahi beberapa lembaga tingkat Kabupaten, dan lembaga tingkat Kabupaten membawahi lembaga tingkat Kecamatan, seeangkan lembaga tingkat Kecamatan membawahi berbagai lembaga pendidikan (Sekolah) dengan berbagai jenjang pendidikan.

Begitu pula UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga, sebagai lembaga kependidikan tingkat Kecamatan, UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga berada dibawah naungan wilayah kerja UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga tingkat Kabupaten Konawe Selatan dan tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara. Wilayah kerja yang dimiliki oleh oleh UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga adalah seluruh sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Konda, baik itu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) ataupun Sekolah lainnya. Secara geografis, Kecamatan Konda adalah daerah yang kaya dan memiliki tingkat pendidikan masyarakat yang cukup memadai. Kecamatan Konda adalah Kecamatan yang berbatasan langsung dengan Kota Kendari, sehingga ia adalah gerbang masuknya Kabupaten Konawe Selatan, yang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan wolasi kabupaten konawe selatan
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kota Kendari
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan

Letak geografis yang strategis, menyebabkan Kecamatan Konda memiliki banyak keunggulan, baik dibidang ekonomi masyarakat, politik teknologi dan informasi terutama dibidang pendidikan. Hal ini dikarenakan, Kecamatan Konda berada dekat dengan kota kendari yang juga sebagai Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tenggara. Sehingga akse informasi dan perkembangan pun dapat diperoleh dengan cepat. Selain itu, hal ini pun mempengaruhi tingkat ekonomi masyarakat karena banyak dikalangan masyarakat yang bekerja di Kota Kendari, baik sebagai PNS, wiraswasta, pedagang atau pembisnis. Sehingga hal ini dapat meningkatkan tingkat jumlah anak didik yang disekolahkan pada sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Konda, karena memadainya ekonomi orang tua pun cukup mempengaruhi kecenderungan orang tua untuk menyekolahan anak-anaknya.

1. **Visi dan Misi UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kecamatan Konda**

Berdasarkan hasil studi dokumen yang telah dilakukan, diperoleh gambaran bahwa UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga memiliki visi dan misi tersendiri, sebagai cirri khas dan *icon* bagi UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga. Visi dan misi ini pun dijadikan sebagai cita-cita luhur yang harus berfungsi sebagai patokan umum tujuan pelaksanaan program kerja UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga secara umum.

Adapun visi dari UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga adalah “ Layanan Pendidikan Prima untuk Mewujudkan Pendidikan di Kecamatan Konda yang Bermutu, Berkarakter, Berbudi, dan Bermartabat”. Untuk mencapai visi tersebut maka UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga menetapkan beberapa misi yang harus dijalankan agar dapat mencapai visi tersebut di atas. Misi UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga adalahsebagai berikut :

1. Memberikan layanan pendidikan yang obtimal
2. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) tenaga administrasi
3. Mengembangkan kompetensi pendidikan dan tenaga kependidikan
4. Mendorong terwujudnya sekolah yang berwawasan wiyata mandala pada setiap satuan pendidikan
5. Mendorong terciptanya pendidik bangsa yang berbudi luhur dan berdaya saing tinggi.

Cita-cita luhur tersebut hanya dapat tercapai secara maksimal jika, para pelaksana pendidikan di wilayah kerja UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dan juga harus disertai dengan semangat kebersamaan tekad dan kerja sama yang apik pada setiap elemen kelembagaan.

1. **Struktur Organisasi UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kecamtan Konda**

Sebagai bagian dari upaya untuk efektivitas dan evesiensi penggunaan waktu dan dana serta untuk mencapai tujuan kerja secara tepat UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga menetapkan pembagian tugas (job description), yang dituangkan dalam susunan struktur organisasi UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi saling tumpang tindih tugas, karena pada umumnya setiap orang telah mendapatkan bagian tugasnya masing masing. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga dapat dilihat sebagai berikut :

Ketua

Drs Ahmad Badri, M.Pd

Pengawas TK,SD

Hasnuddin, S.Pd

Pengawas TK,SD

Agus Pianus, SPd

Sekretaris

Lukman S.H

Penilik Generasi musa

Kaharuddin

Penilik Dikmas

Basir, M. Sos

Pemiliki Kebud

Hj. Malimu,, S.Pd

Staf Khusus DPB

Urusan PF

Nasruddin

Urusan PNF

Abd manaf, Fi S.Pd

Penilik anak usia muda

Ponimin,S,Ag,M.Si

Penilik keolahrgaan

Kaur Keuangan

Laudin

Kaur Perlengkapan

Afrianto, S.Sos

Kaur Data

Sudia

Kaur Kepegawaian

Marther luter

Kaur TU

Henrik P

Staf

Rasmiati

Staf

Feri andriyani

Staf

Neny

Staf

Harmila, A.Md

Staf

Ruryanti

Staf

Irianti arifin

Staf

Titi Sumtari

Sumber : Kantor UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kec. Konda

1. **Keadaan Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Konda**

Berdasarkan data di lapangan menggambarkan bahwa, lembaga pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD/MI) memiliki kuantitas atau jumlah yang lebih banyak dibandingkan sekolah pada tingkat menengah atas pertama dan menengah atas. Pada setiap Kelurahan atau Desa selalu didapati satu, dua bahkan tiga lembaga pendidikan dasar yang tersedia. Sedangkan sekolah tingkat Menengah Pertama (SMP/MTs) hanyalah dapat dijumpai sekitar satu, dua atau tiga setiap Kecamatannya, selanjutnya Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) hanya berjumlah satu dan terbanyak dua setiap Kecamatannya, kecuali pada wilayah perkotaan.

Realita ini mengindikasikan bahwa kuantitas pengelolaan pendidikan untuk Sekolah Dasar membutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang cukup banyak. Banyak tenaga guru dan tenaga kependidikan yang diserap oleh Sekolah tingkat dasar ini. Oleh sebab itu, hal ini harus menjadi perhatian yang serius dari UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga. Banyak sedikitnya jumlah Sekolah Dasar (SD) dalam suatau wilayah berjalan seimbang dengan jumlah penduduk yang ada di daerah tersebut. Begitu pula di wilayah Kecamatan Konda, beberapa desa memiliki jumlah Sekolah Dasar (SD) yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya keadaan Sekolah Dasar (SD) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1**

**Data Sekolah Dasar di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe**

**Selatan Tahun 2012**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Sekolah** | **NSS** | **NPSN** |
| 123456789101112131415161718 | SDN AleboSDN LambusaSDN 1 Puosu jayaSDN KondaSDN 1 Cialam JayaSDN TaneaSDN 1 LawoilaSDN LamomeaSDN 2 LawoilaSDN 2 Cialam JayaSDN AmbololiSDN 2 Puosu JayaSDN Pombulaa JayaSDN Lebo JayaSDN AmohaloMIN LambusaMIS Al-Islam AleboMIS Sirojul Munir Tanea | 101 200 117 002101 200 117 003101 200 117 004101 200 117 006101 200 117 007101 200 117 009101 200 117 011101 200 117 010101 200 117 012101 200 117 013101 200 117 014101 200 117 015101 200 117 017101 200 117 018101 200 117 019111 740 303 003111 740 303 011- | 40402063404018584040198740401848404020474040194240401976404018264040211340402122404020694040214740401803--4040203440402016- |

Sumber data : Ka TU UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kec. Konda

Berdasarkan datatersebut di atas, diketahui bahwa terdapat beberapa desa di Kecamatan Konda yang memiliki jumlah Sekolah Dasar lebih dari satu yaitu Desa Puosu jaya, Lawoila dan Cialam Jaya. Sedangkan beberapa desa lainnya masing-masing hanya memiliki satu sekolah dasar. Akan tetapi, di desa Lambusa dan Alebo terdapat sekolah dasar yang bercirikan agama yaitu Madrasah Ibtidaiyah, yaitu MIN Lambusa dan MIS Al-Islam Alebo. Walupun keduanya secara struktural berada di bawah naungan Kementerian Agama Konawe Selatan, namun sebagai lembaga pendidikan dasar yang sesuai dengan pedoman umum pendidikan nasional, maka MI pun tetap berada dalam pengelolaan UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kecamatan dalam banyak hal.

1. **Tenaga Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Konda**

Dalam dunia pendidikan, guru memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum. Kemampuan, keterampilan dan profesionalisme dalam menjalankan tugas, sangat diharapkan dapat dilakukan dengan baik oleh para guru. Kemampuannya dalam meramu pembelajaran sangat menentukan kesuksesan aplikasi konsep yang dikehendaki oleh kurikulum, sehingga tepat jika dikatakan bahwa guru adalah ujung tombak dari proses pendidikan Nasional. Dalam menjalankan profesinya guru harus sangat berhati-hati, karena ia harus memahami standarisasi pencapaian yang dikehendaki oleh kurikulum serta tetap harus mampu mengembangkan potensi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Peraturan yang diamanatkan dalam UU No 20 Tahun 2003, diharapkan dapat menjembatani perbaikan kualitas pendidikan, melalui pembaharuan pelaksanaan tanggung jawab guru.

Adapun di Kecamatan Konda kondisi dan kualitas guru Sekolah Dasar (SD) terus ditingkatkan, agar tercapai proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta berkualitas. Beberapa guru pun berniat meningkatkan keprofesionalannya dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dari beberapa guru Sekolah Dasar (SD) ada yang sedang melanjutkan program S2, sebagian besar telah dan sedang S1, sehingga sampai saat ini masih banyak yang merupakan tamatan SPG dan Diploma Dua (D-II). Pendidikan S1 yang ditempu adalah bentuk tanggapan guru untuk memenuhi standar guru sesuai yang diamanatkan oleh UU Sisdiknas Tahun 2003. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Konda, maka dapat dijelaskan berikut ini :

1. **Tingkat golongan guru SD di Kecamatan Konda**

**Tabel 2**

**Keadaan guru SD di Kecamatan Konda berdasarkan golongan tahun 2012**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Guru SD berdasarkan Golongan** | **Jumlah** | **Persen (%)** |
| 1234 | Golongan IIGolongan IIIGolongan IVTersertifikasi  | 72653830 | 35,1431,7018,5314,63 |
| **Jumlah** | **205** |  |

Sumber data : Ka TU UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kec. Konda

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dipahami bahwa guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Konda memiliki golongan kepegewaian yang berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan oleh banyak faktor, seperti masa kerja, kualifikasi pendidikan, prestasi dan lain sebagainya. Terdapat 35,14 % guru yang masih berada pada golongan II, yang banyak dimiliki oleh guru yang masa kerjanya baru dan berpendidikan terakhir adalah Diploma II, atau SLTA namun telah memiliki masa kerja yang cukup lama.selain itu terdapat 31,70 % pada golongan III dan 18, 53 % pada golongan IV. Pada ummnya perbedaan tersebut dipengaruhi oleh masa kerja dan kualifikasi pendidikan guru. Adapun tentang guru yang telah tersertifikasi, hanya sebanyak 30 guru atau 14,63 % yang telah tersertifikasi dan menerima tunjangannya. Hal ini sangat dimaklumi karena untuk lulus sertifikasi guru, memerlukan banyak komponen yang harus terpenuhi dan memerlukan proses yang panjang. Terlebih lagi proses seleksi yang sangat ketat.

1. **Tingkat pendidikan guru SD di Kecamatan Konda**

**Tabel 2**

**Keadaan guru SD di Kecamatan Konda berdasarkan tingkat**

**pendidikan tahun 2012**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Guru SD berdasarkan Pendidikan** | **Jumlah** | **Persen (%)** |
| 12345 | SLTADiploma IIDiploma IIIStrata I (S1)Strata II (S2) | 229916661 | 10,7350,417,8032,190,48 |
| **Jumlah**  | **205** |  |

Sumber data : Ka TU UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kec. Konda

Sesuai denan UU Sisdiknas No. 14 Tahun 2003 tentang Guru dan Dosen, yang mengamanahkan agar standarisasi pendidikan untuk menjadi seorang guru adalah berijazah S1 (Sarjana). Bagi guru yang belum memenuhi criteria tersebut, maka ia harus melanjutkan pendidikannya ke jenjang S1. Karena beberapa kebijakan seperti sertifikasi guru memili syarat bahwa guru harus berpendidikan terakhir S1. Berdasarkan data tersebut di atas, bahwa sebanyak 32,19 % guru SD di Kecamatan Konda telah berijazah S1, sedangkan selebihnya berpendidikan terakhir SLTA (10,73 %), Diploma II (43,41 %) dan Diploma III (7,80 %). Akan tetapi, terdapat pula yang telah menyelesaikan pendidikan pasca sarjananya, yaitu sebanyak (2,43 %). Akan tetapi, data ini dapat sewaktu-waktu berubah karena sebagian besar guru telah banyak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana dan Pasca sarjana di beberapa perguruan tinggi di Sulawesi Tenggara.

1. **Guru SD yang tersertifikasi di Kecamatan Konda**

**Tabel 2**

**Keadaan guru SD yang tersertifikasi di Kecamatan Konda berdasarkan kelulusan tunjangan sertifikasi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Guru SD berdasarkan Kelulusan** | **Jumlah** | **Persen (%)** |
| 1234 | Belum mengikuti programBelum lulusLulus namun belum terima tunjanganLulus dan terima tunjangan | 77316730 | 37,5615,1232,6814,64 |
| **Jumlah** | **205** | **100** |

Sumber data : Ka TU UPTD Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kec. Konda

Berdasarkan table tersebut dapat diketahui bahwa sertifikasi guru belum diikuti oleh seluruh guru SD/MI di Kecamatan Konda, sebanyak 77 atau 37,56 % guru belum mengikuti program sertifikasi. Hal ini disebabkan oleh, sebagian guru belum memiliki masa pengabdian yang memadai yaitu minimal 5 tahun, atau belum berpendidikan Strata I (S1) dan belum memiliki NUPTK. Selain itu, terdapat 31 atau 15,12 % guru SD yang telah mendaftar dan mengikuti program sertifikasi namun belum lulus. Sebanyak 67 guru dari 205 guru atau 32,68% guru telah lulus sertifikasi namun belum menerima tunjangan professional yaitu dua kali lipat gaji pokok. Hanya 30 guru atau 14,64% yang telah lulus dan menerima tunjangan professional.

1. **Analisis Deskriptif Hasil Penelitian**
2. **Gambaran Sertifikasi Guru SD/MI di Kecamatan Konda**

Untuk mengetahui gambaran tentang guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Konda yang telah tersertifikasi, peneliti melakukan studi dokumen secara teliti dan diperoleh keterangan bahwa guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Konda yang telah tersertifikasi berjumlah 97 orang. Namun sesuai dengan ketentuan di Bab III bahwa yang dijadikan sampel hanyalah 49 orang.

Berdasarkan data skor angket yang diperoleh sebagaimana yang tercantum pada lampiran 1, diperoleh beberapa nilai perhitungan sebagai berikut:

1. Nilai minimum 42 dan nilai maksimum 57.
2. Mean diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut :

Mx = $\frac{\sum\_{}^{}x}{n}$ = $\frac{2461}{49}$ = 50,2

1. *Modus* (nilai yang sering muncul) adalah 49 dan Median 50.
2. *Standar Deviasi* (SD) diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut :

SDx = . $\sqrt{\frac{\sum\_{}^{}x^{2}}{n}}$ = $\sqrt{\frac{134117}{49}}$ = $\sqrt{2737,08}$ = 52,31

Berdasarkan data tersebut, dapat diperoleh beberapa gambaran tentang persebaran data skor variabel sertifikasi tersebut, yaitu :

1. Berdasarkan nilai minimum dan nilai maksimum dapat diketahui nilai *range* (R) dengan cara nilai maksimum di kurangi dengan nilai minimum. Maka diperoleh nilai range ( R = 57 – 42) adalah 15. Berdasarkan nilai *range* tersebut dapat diketahui bahwa skor sertifikasi guru tersebar dengan jumlah skor yang berbeda. Karena data skor sertifikasi tersebar di dalam 15 kemungkinan perbedaan, dengan kata lain skor data sertifikasi cukup heterogen.
2. Diketahui pula bahwa nilai *mean* (nilai rata-rata) adalah 50,2 dan *modus* (nilai yang paling banyak muncul) adalah 49. Hal ini berarti, secara umum skor angket sertifikasi memiliki jumlah rata-rata sebesar 50,2. Dengan kata lain, walaupun nilai skor sertifikasi berbeda-beda, akan tetapi perbedaan itu pada umumnya dengan angka yang mendekati angkat 50,2. Adapun nilai yang paling banyak muncul (*modus*) sebesar 49, akan tetapi berdasarkan data nilai tersebut hanya dimiliki oleh 9 orang guru atau 18,36 %, ini artinya masih terdapat sebesar 81,64 % guru yang memiliki skor yang berbeda.
3. Diketahui pula nilai *Standar Deviasi* (SD) sebesar 52,31. Apabila dibandingkan dengan nilai *mean* (50,2), maka nilai tersebut mendekati mean, karena hanya berbeda 2,11. Hal ini berarti data skor angket memiliki variabelititas yang kecil atau dengan kata lain data cukup homogen. Walaupun ada perbedaan tapi itu hanya ditunjukkan oleh sebagian kecil responden.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang data pencapaian skor angket pada setiap guru, maka dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi skor angket sertifikasi responden sebagai berikut :

**Tabel 3**

**Distribusi tanggapan guru tentang program sertifikasi guru SD**

**di Lingkup Kecamatan Konda**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval (%) | Frekuensi | Frekuensi | Kategori |
| Absolut | Relatif (%) |
| 1 | 81 – 100% | 39 | 79,59 | Baik sekali |
| 2 | 61 – 80% | 10 | 20,41 | Baik |
| 3 | 41 – 60% | - | - | Cukup baik |
| 4 | 21 – 40% | - | - | Kurang |
| 5 | 0 – 20% | - | - | Kurang sekali |
| Jumlah | 49 | 100 |   |

 Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket Variabel Sertifikasi Guru SD, 2012.

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa persebaran data sebanyak 39 (79,59 %) responden menganggap program sertifikasi telah dilaksanakan dengan baik, selain itu 10 (20,41%) responden menganggap baik. Untuk lebih mudahnya, dapat disajikan dalam grafik berikut ini :

Grafik : Distribusi Skor Angket Program Sertifikasi Guru SD di Kecamatan Konda Kabupaten Konsel

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program sertifikasi guru pada Sekolah Dasar di Lingkum UPTD Kecamatan Konda telah dilaksanakan dengan baik sekali. Hal ini sesuai dengan gambaran bahwa persebaran data sebanyak 39 (79,59 %) responden menganggap program sertifikasi telah dilaksanakan dengan baik, selain itu 10 (20,41%) responden menganggap baik.

1. **Kinerja Guru SD di Kecamatan Konda**

Berdasarkan data skor angket yang diperoleh sebagaimana yang tercantum pada lampiran 1, diperoleh beberapa nilai perhitungan sebagai berikut:

1. Nilai minimum 76 dan nilai maksimum 94.
2. Mean diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut :

My = $\frac{\sum\_{}^{}y}{n}$ = $\frac{4373}{49}$ = 89,24

1. *Modus* (nilai yang sering muncul) adalah 92 dan Median 90.
2. *Standar Deviasi* (SD) diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut :

SDy = . $\sqrt{\frac{\sum\_{}^{}y^{2}}{n}}$ = $\sqrt{\frac{390750}{49}}$ = $\sqrt{7974,48}$ = 89,29

Berdasarkan data tersebut, dapat diperoleh beberapa gambaran tentang persebaran data angket kinerja guru yaitu :

1. Berdasarkan nilai minimum dan nilai maksimum, dapat diketahui nilai *range* ( R = 94 – 76) adalah 18. Berdasarkan nilai *range* tersebut dapat diketahui bahwa skor data angket tentang kinerja guru SD di Kecamatan Konda tersebar dengan jumlah skor yang berbeda. Karena data angket tersebar di dalam 18 kemungkinan perbedaan, dengan kata lain skor data angket cukup heterogen. Hal ini berarti, tanggapan responden penelitian yakni guru tentang kinerjanya cenderung berbeda.
2. Diketahui pula bahwa nilai *mean* (nilai rata-rata) adalah 89,24 dan nilai *modus* adalah 92. Hal ini berarti, secara umum skor angket memiliki jumlah rata-rata sebesar 89,24. Dengan kata lain, walaupun nilai skor angket berbeda-beda, akan tetapi perbedaan itu pada umumnya dengan angka yang mendekati angkat 89,24. Adapun nilai yang paling banyak muncul *(modus*) sebesar 92, akan tetapi berdasarkan data nilai tersebut hanya dimiliki oleh 7 (14,28 %) guru, ini artinya masih terdapat sebesar 32 (85,72 %) guru yang memiliki tanggapan yang berbeda. Sehingga dapat dipahami bahwa pada umumnya skor angket tersebar dengan angka yang berbeda namun rata-rata mendekati 89,24, dan terdapat 14,28 % yang memiliki skor 92.
3. Diketahui pula nilai *Standar Deviasi* (SD) sebesar 89,29. Apabila dibandingkan dengan nilai *mean* (89,24), maka nilai simpangan tersebut sangat mendekati mean, karena hanya berbeda 0,05. Hal ini berarti data skor angket memiliki variabelititas yang kecil atau dengan kata lain data sangat homogen. Walaupun ada perbedaan tapi itu hanya ditunjukkan oleh sebagian kecil responden.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang data pencapaian skor angket pada setiap siswa, maka dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi skor angket sebagai berikut :

**Tabel 4**

**Distribusi tanggapan guru tentang kinerja guru SD di Lingkup**

**Kecamatan Konda**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval (%) | Frekuensi | Frekuensi | Kategori |
| Absolut | Relatif (%) |
| 1 | 81 – 100% | 46 | 93,87 | Baik sekali |
| 2 | 61 – 80% | 3 | 6,13 | Baik |
| 3 | 41 – 60% | - | - | Cukup baik |
| 4 | 21 – 40% | - | - | Kurang |
| 5 | 0 – 20% | - | - | Kurang sekali |
| Jumlah | 49 | 100 |   |

 Sumber: Hasil Pengolahan Data Angket Kinerja Guru SD, 2012.

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa persebaran data sebanyak 46 (97,87 %) responden menganggap bahwa guru SD di Lingkup UPTD Kecamatan Konda telah memiliki kinerja yang sangat baik, selain itu 3 (6,13 %) responden menganggap baik. Untuk lebih mudahnya, dapat disajikan dalam grafik berikut ini :

Grafik : Distribusi Skor Angket Kinerja Guru SD di Kecamatan Konda Kabupaten Konsel

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru pada Sekolah Dasar di Lingkup UPTD Kecamatan Konda telah dilaksanakan dengan baik sekali. Hal ini sesuai dengan gambaran bahwa persebaran data sebanyak 46 (97,87 %) responden menganggap bahwa guru SD di Lingkup UPTD Kecamatan Konda telah memiliki kinerja yang sangat baik, selain itu 3 (6,13 %) responden menganggap baik.

1. **Analisis Inferensial Hasil Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan korelasional antar variabel penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan proses tabulasi data angket dalam tabel analisis inferensial berdasarkan perolehan skor angket sertifikasi dan skor angket variabel kinerja guru SD di Kecamatan Konda. Setelah itu, data akan dioperasikan dalam beberapa rumus yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu uji *product moment ,* koefesien determinasi dan *uji-t*.

Berdasarkan perolehan skor dokumen sertifikasi dan skor angket penelitian tentang kinerja guru SD di Kecamatan Konda, maka kedua data mentah tersebut dapat ditabulasikan terlebih dahulu dalam tabel tabulasi data inferensial yaitu sebagai berikut :

**Tabel 5**

**Analisis Data Inferensial**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **X** | **Y** | **X2** | **Y2** | **XY** |
| **1** | 50 | 90 | 2500 | 8100 | 4500 |
| **2** | 53 | 94 | 2809 | 8836 | 4982 |
| **3** | 49 | 88 | 2401 | 7744 | 4312 |
| **4** | 49 | 91 | 2401 | 8281 | 4459 |
| **5** | 52 | 92 | 2704 | 8464 | 4784 |
| **6** | 51 | 91 | 2601 | 8281 | 4641 |
| **7** | 51 | 93 | 2601 | 8649 | 4743 |
| **8** | 50 | 86 | 2500 | 7396 | 4300 |
| **9** | 46 | 87 | 2116 | 7569 | 4002 |
| **10** | 47 | 92 | 2209 | 8464 | 4324 |
| **11** | 51 | 91 | 2601 | 8281 | 4641 |
| **12** | 53 | 94 | 2809 | 8836 | 4982 |
| **13** | 57 | 88 | 3249 | 7744 | 5016 |
| **14** | 49 | 94 | 2401 | 8836 | 4606 |
| **15** | 55 | 89 | 3025 | 7921 | 4895 |
| **16** | 49 | 88 | 2401 | 7744 | 4312 |
| **17** | 47 | 85 | 2209 | 7225 | 3995 |
| **18** | 50 | 93 | 2500 | 8649 | 4650 |
| **19** | 54 | 90 | 2916 | 8100 | 4860 |
| **20** | 50 | 80 | 2500 | 6400 | 4000 |
| **21** | 43 | 91 | 1849 | 8281 | 3913 |
| **22** | 51 | 93 | 2601 | 8649 | 4743 |
| **23** | 55 | 82 | 3025 | 6724 | 4510 |
| **24** | 42 | 87 | 1764 | 7569 | 3654 |
| **25** | 50 | 87 | 2500 | 7569 | 4350 |
| **26** | 48 | 87 | 2304 | 7569 | 4176 |
| **27** | 51 | 87 | 2601 | 7569 | 4437 |
| **28** | 49 | 86 | 2401 | 7396 | 4214 |
| **29** | 49 | 92 | 2401 | 8464 | 4508 |
| **30** | 49 | 92 | 2401 | 8464 | 4508 |
| **31** | 52 | 92 | 2704 | 8464 | 4784 |
| **32** | 51 | 91 | 2601 | 8281 | 4641 |
| **33** | 51 | 93 | 2601 | 8649 | 4743 |
| **34** | 50 | 86 | 2500 | 7396 | 4300 |
| **35** | 46 | 87 | 2116 | 7569 | 4002 |
| **36** | 47 | 92 | 2209 | 8464 | 4324 |
| **37** | 51 | 91 | 2601 | 8281 | 4641 |
| **38** | 53 | 94 | 2809 | 8836 | 4982 |
| **39** | 57 | 88 | 3249 | 7744 | 5016 |
| **40** | 49 | 94 | 2401 | 8836 | 4606 |
| **41** | 55 | 89 | 3025 | 7921 | 4895 |
| **42** | 49 | 88 | 2401 | 7744 | 4312 |
| **43** | 47 | 85 | 2209 | 7225 | 3995 |
| **44** | 50 | 93 | 2500 | 8649 | 4650 |
| **45** | 54 | 90 | 2916 | 8100 | 4860 |
| **46** | 50 | 80 | 2500 | 6400 | 4000 |
| **47** | 43 | 91 | 1849 | 8281 | 3913 |
| **48** | 51 | 93 | 2601 | 8649 | 4743 |
| **49** | 55 | 76 | 3025 | 5776 | 4180 |
| **N : 49** | **∑x = 2461** | **∑y = 4373** | **∑x2 = 134117** | **∑y2 = 390750** | **∑xy = 219604** |

Selanjutnya data di atas diolah dengan menggunakan analisis statistik yaitu *product moment* untuk melihat tingkat hubungan sertifikasi dengan kinerja guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Konda, sebagaimana yang tertera di bawah ini :

r = 

= 

= 

= 

= 

=

= 0,877

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa hubungan sertifikasi dengan kinerja guru SD di Kecamatan Konda dengan nilai r sebesar 0,887 berada dalam kategori sangat kuat, berdasarkan interprestasi koefisien korelasi sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Tingkat Pengaruh** |
| 0,80-1,000,60-0,7990,40-0,5990,20-0,3990,00-0,199 | Sangat kuatKuatCukup kuatRendahSangat rendah |

Kemudian untuk melihat sumbangan sertifikasi terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Konda digunakan rumus koefisien determinasi :

KD = $r^{2}×100\%$

 = $0,61^{2}$ $r^{2}×100\%$ 100%

 = 0,7867 $×100\%$

 = 78,67 %

Berdasarkan uji determinansi di atas diketahui bahwa sertifikasi guru memberikan kontribusi sebesar 78,67 % pada tingkat kinerja guru SD di Kecamatan Konda dan sisanya sebesar 21,33 % ditentukan oleh faktor lain.

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sertifikasi dengan kinerja guru SD di Kecamatan Konda dan untuk menguji hipotesis penelitian, maka dilanjutkan dengan uji signifikansi (uji-t) dengan tumus :



 = 

 

 

 = 12,5

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui t hitung = 12,5 dan dk = n-2 = 49-2 = 47 pada taraf kepercayaan 0,05 sehingga diperoleh t tabel = 2,021 Dengan demikian maka t hitung lebih besar dari t tabel atau 12,5 > 2,021. Sehingga diketahui bahwa hipotesis alternative (Ha) yaitu terdapat hubungan yang positif dan siginifikan di antara sertifikasi dengan kinerja guru diterima. Sedangkan hipotesis nihil (H0) yaitu tidak terdapat hubungan yang positif dan siginifikan di antara sertifikasi dengan kinerja guru ditolak,

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat diperoleh gambaran tentang masalah penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan analisis inferensial yang dilakukan, baik melalui uji korelasi *product moment* , koefesien diterminasidan uji-t, diperoleh hasil bahwa kedua variabel memiliki keterkaitan yang erat. Diketahui bahwa nilai r hitung adalah 0,877, Nilai ini terletak pada interval (+0,80 – ke atas) yang memiliki arti hubungan yang terjadi adalah positif dan sangat kuat. Positif memiliki arti bahwa setiap kenaikan pada variabel sertifikasi akan selalu diikuti oleh kenaikan pada variabel kinerja guru SD di Kecamatan Konda. Sedangkan sangat kuat memiliki arti bahwa sebagian besar indikator pada variabel kinerja akan mengalami kenaikan karena adanya kenaikan pada indikator pada program sertifikasi, atau kenaikan pada variabel sertifikasi diikuti oleh sebagian besar indikator dari variabel kinerja guru.

Selain itu, jika dibandingkan dengan nilai r pada tabel dengan N = 49 dan α = 0,05 atau 95 %, memiliki nilai sebesar 0,281. Nilai ini tentu lebih kecil dibandingkan dengan nilai r hitung (0,877). Sedangkan jika r hitung lebih besar dari pada r tabel ( 0,877 ≥ 0,281) maka dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan siginifikan diantara sertifikasi dengan kinerja guru tersebut. Hasil ini pun di dukung oleh hasil uji-t (uji hipotesis) bahwa hipotesis alternative (Ha) yaitu terdapat hubungan yang positif dan siginifikan di antara sertifikasi dengan kinerja guru diterima. Sedangkan hipotesis nihil (H0) yaitu tidak terdapat hubungan yang positif dan siginifikan di antara sertifikasi dengan kinerja guru ditolak, karena nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel (12,5>2,021).

Dilihat dari sudut pandang kondisi hubungan, maka nilai r hitung (0,877) memiliki kondisi hubungan yang sangat perlu, artinya apabila ingin meningkatkan kinerja guru SD di Kecamatan Konda maka perlu meningkatkan pelaksanaan program sertifikasi. Walaupun demikian, sangat dipahami bahwa faktor penunjang kinerja guru sangatlah banyak. Pelaksanaan sertifikasi guru hanyalah satu di antara sekian banyak faktor lainnya yang mempengaruhi. Oleh sebab itu, kondisi cukup perlu ini dimaksudkan bahwa sertifikasi adalah bagian dari faktor yang perlu dimaksimalkan di samping juga ditunjang oleh faktor-faktor lainnya jika berkeinginan untuk meningkatkan kinerja guru.

Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan rumus Koefesien Diterminasi (KD) yang bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangsi yang diberikan oleh sertifikasi terhadap tingginya kinerja guru SD di Kecamatan Konda. Karena diketahui bahwa sertifikasi guru memberikan kontribusi sebesar 78,67 % pada kinerja guru SD di Kecamatan Konda dan sisanya sebesar 21,33 % ditentukan oleh faktor lain yang peneliti tidak ketahui secata pasti.

Secara rasional, pernyataan tersebut cukuplah kuat, bahwa sertifikasi dapat memberikan hubungan yang kuat terhadap peningkatan kinerja guru. Hal ini terlihat jelas dari beberapa faktor yang dapat menunjang kinerja guru. Secara sederhana terdapat beberapa faktor yang dapat menunjang kinerja seorang guru seperti tingkat pendidikan, intensif, kegiatan keilmuan yang sesuai dengan profesi, pelatihan keguruan, pengalaman kerja, kegiatan luar sekolah dan lain sebagainya. Berdasarkan pelaksanaanya sertifikasi berusaha untuk memenuhi berbagai faktor-faktor tersebut. Untuk lebih jelasnya pernyataan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sejak awal tahun 2007 hingga 2010, syarat yang harus dipenuhi seorang guru untuk lulus sertifikasi adalah dengan menyusun dokumen portofolio yang terdiri dari beberapa item persyaratan seperti kualifikasi pendidikan, waktu pengabdian, bukti kegiatan-kegiatan pendidikan atau pelatihan, bukti terlibat dalam kegiatan-kegiatan di luar sekolah, perangkat pembelajaran dan lain sebagainya. Jika kesemua aspek tersebut terpenuhi maka dengan serangkaian penskoran, jika diperoleh skor dokumen portofolio di atas 850 poin, maka guru berhak lulus sertifikasi dan mendapat sertifikan resmi dan berhak mendapatkan gaji tambahan (insentif) yang jumlahnya sama dengan gaji pokoknya. Namun apabila guru hanya memperoleh skor dokumen portofolio di bawah 850, maka untuk memenuhinya guru harus mengikuti pendidikan dan pelatihan keguruan yang diselenggarakan secara serentak, dan setelah itu akan dinyataka lulus jika memenuhi persyaratan.
2. Pada tahun 2012 dan seterusnya, kebijakan pengusulan sertifikasi telah berubah. Hal ini dikarenakan, penentuan kelulusan tidak menggunakan dokumen portofolio melainkan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan atau PLPG. Hal ini sebagai langkah antisipasi terhadap adanya unsur rekayasa data portofolio.

Berdasarkan penjelasan tersebut sangat wajar jika dikatakan bahwa program sertifikasi dapat meningkatkan kinerja guru. Hal ini sesuai dengan berbagai alas an logis bahwa :

1. Guru yang memiliki tingkat pendidikan yang memadai, lebih memungkinkan untuk dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik, sedangkan guru yang ingin lulus sertifikasi maka guru harus memiliki pendidikan terakhir minimal Strata 1 (S1).
2. Guru yang sering mengikuti kegiatan kependidikan, seperti seminar, lokakarya, workshop, pendidikan dan pelatihan serta lain sebagainya akan lebih memungkinkan untuk menunjukkan kinerja yang maksimal. Dokumen portfolio sertifikasi mengharuskan guru untuk menunjukkan bukti bahwa ia telah mengikuti berbagai kegiatan tersebut. Bahkan untuk memenuhi skor dokumen portofolio yang kurang guru harus mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan.
3. Guru yang memiliki masa kerja (pengalaman kerja) yang cukup lama, lebih memungkinkan untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik. Guru yang sertifikasi harus memiliki masa kerja yang cukup, bahkan bagi guru yang tidak memiliki ijazah S1, dapat mengikuti program sertifikasi jika masa tugasnya mencapai 20 tahun.
4. Guru yang mendapatkan insentif yang cukup sehingga dapat memenuhi kebutuhannya, maka akan cenderung dapat menunjukkan kinerja yang tinggi. Sedangkan guru yang tersertfifikasi akan mendapatkan insentif yang besarnya sama dengan gaji pokoknya.

Oleh sebab itu jelas bahwa, sangat beralasan jika sertifikasi guru dapat memberikan hubungan yang cukup kuat terhadap peningkatan kinerja guru SD di Kecamatan Konda. Karena dengan program sertifikasi guru maka dengan sendirinya guru harus memenuhi banyak faktor yang merupakan indikator pendorong meningkatnya kinerja guru.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diperoleh gambaran umum bahwa sertifikasi guru memberikan hubungan yang positif dan siginifikan terhadap kinerja yang ditunjukkan oleh guru SD di Kecamatan Konda. Hal ini berarti, semakin tinggi skor dokumen sertifikasi yang diperoleh oleh guru maka guru pun akan menunjukkan kinerja yang tinggi saat di sekolah. Pernyataan ini pun memiliki arti bahwa guru yang telah tersertifikasi akan memiliki kinerja yang baik. Namun, tidak dapat dikatakan bahwa guru yang telah tersertifikasi akan jauh lebih baik kinerjannya dibandingkan dengan guru yang belum lulus sertifikasi. Karena boleh jadi terdapat guru yang secara kualitas telah memenuhi namun belum terakui secara legalitas sebagai guru yang tersertfifikasi.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan kuat anatara pelaksanaan program sertifikasi yang telah diterapkan sebagai implementasi dari kebijakan pemerintah dengan kinerja yang ditunjukkan guru Sekolah Dasar (SD) terkhusus bagi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Konda.

**BAB V**

71

**P E N U T U P**

1. **Kesimpulan**

Beradasarkan hasil penelitian dan pembahasanya, maka dari penelitian mengenai hubungan sertifikasi dengan kinerja guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program sertifikasi guru pada sekolah dasar di lingkup UPTD Kecamatan Konda telah dilaksanakan dengan baik sekali. Hal ini sesuai dengan gambaran bahwa persebaran data sebanyak 39 (79,59 %) responden menganggap program sertifikasi telah dilaksanakan dengan baik, selain itu 10 (20,41%) responden menganggap baik.
2. Kinerja guru pada sekolah dasar di lingkup UPTD Kecamatan Konda telah dilaksanakan dengan baik sekali. Hal ini sesuai dengan gambaran bahwa persebaran data sebanyak 46 (97,87 %) responden menganggap bahwa guru SD di lingkup UPTD Kecamatan Konda telah memiliki kinerja yang sangat baik, selain itu 3 (6,13 %) responden menganggap baik.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sertifikasi dengan kinerja guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Konda karena t hitung = 12,5, dk = n-2 = 49-2 = 47 pada taraf kepercayaan 0,05 sehingga diperoleh t tabel = 2,021. Dengan demikian maka t hitung lebih besar dari t tabel atau 12,5 > 2,021.
4. **Saran**

Berdasrkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sertifikasi merupakan salah satu program kebijakan pemerintah yang diberuntukkan bagi guru yang memiliki profesionalisme dan kinerja baik. Namun para guru harus memahami bahwa pengakuan tersebut harus disertai dengan bukti fisik yang legal dan lengkap, sehingga prosesnya pun cukup panjang. Oleh sebab itu, penting bagi lembaga terkait dan para guru untuk memahami hal tersebut.
2. Para guru harus memahami bahwa besarnya intensif yang diberikan bagi guru yang telah tersertifikasi dimaksudkan sebagai motivasi bagi guru untuk meningkatkan kinerja, sehingga guru harus menghindari tindakan-tindakan tidak terpuji dengan memanipulasi data dokumen sertifikasi, karena sertifikasi ini benar-benar diberuntukkan bagi guru yang memiliki kinerja yang baik.
3. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan Pemuda dan Olah Raga tingkat pusat dan daerah harus berperan aktif dalam melaksanakan, mensosialisasikan, dan mengawasi semua proses sertifikasi guru, agar tidak terjadi kesalahan yang bisa menimbulkan kecemburuan pada para guru.
4. Guru adalah unsur terpenting dalam pembelajaran dan kesuksesan pendidikan, konsistensi dalam bekerja dan kualitas guru pun sangat diharapkan oleh semua pihak. Oleh sebab itu, para guru harus meningkatkan kinerjannya.

**Lampiran 1**

**Data Skor Angket Variabel Sertifikasi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Konda (Variabel X).**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Resp** | **Item Angket** | **Jumlah** | **%** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 50 | 83.33 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 53 | 88.33 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 49 | 81.66 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 49 | 81.66 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 52 | 86.66 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 51 | 85 |
| 7 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 51 | 85 |
| 8 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 50 | 83.33 |
| 9 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 46 | 76.66 |
| 10 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 47 | 78.33 |
| 11 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 51 | 85 |
| 12 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 53 | 88.33 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 57 | 95 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 49 | 81.66 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 55 | 91.66 |
| 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 49 | 81.66 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 47 | 78.33 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 50 | 83.33 |
| 19 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 54 | 90 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 50 | 83.33 |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 43 | 71.66 |
| 22 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 51 | 85 |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 55 | 91.66 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 42 | 70 |
| 25 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 50 | 83.33 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 48 | 80 |
| 27 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 | 85 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 49 | 81.66 |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 49 | 81.66 |
| 30 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 49 | 81.66 |
| 31 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 52 | 86.66 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 51 | 85 |
| 33 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 51 | 85 |
| 34 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 50 | 83.33 |
| 35 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 46 | 76.66 |
| 36 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 47 | 78.33 |
| 37 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 51 | 85 |
| 38 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 53 | 88.33 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 57 | 95 |
| 40 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 49 | 81.66 |
| 41 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 55 | 91.66 |
| 42 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 49 | 81.66 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 47 | 78.33 |
| 44 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 50 | 83.33 |
| 45 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 54 | 90 |
| 46 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 50 | 83.33 |
| 47 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 43 | 71.66 |
| 48 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 51 | 85 |
| 49 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 55 | 91.66 |
| **N = 49** | **Jumlah**  | **2461** |  |
|  | **Nilai maksimum** | **57** |  |
| **Nilai minimum** | **42** |  |
| **Nilai rata-rata** | **50,2** |  |
| **Nilai tengah** | **50** |  |
| **Nilai sering muncul** | **49** |  |
| **SD** | **53,21** |  |

**Lampiran 2**

**Distribusi skor angket variabel kinerja guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Konda**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Resp** | **Item Angket** | **Jmlah** | **%** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** | **21** | **22** | **23** | **24** | **25** |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 76 | 76 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 90 | 90 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 94 | 94 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 88 | 88 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 91 | 91 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 92 | 92 |
| 7 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 91 | 91 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 93 | 93 |
| 9 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 86 | 86 |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 87 | 87 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 92 | 92 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 91 | 91 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 94 | 94 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 | 88 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 94 | 94 |
| 16 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 89 | 89 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 88 | 88 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 85 | 85 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 93 | 93 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 90 | 90 |
| 21 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 80 | 80 |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 91 | 91 |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 93 | 93 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 82 | 82 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 87 | 87 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 87 | 87 |
| 27 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 87 | 87 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 87 | 87 |
| 29 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 86 | 86 |
| 30 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 92 | 92 |
| 31 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 92 | 92 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 92 | 92 |
| 33 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 91 | 91 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 93 | 93 |
| 35 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 86 | 86 |
| 36 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 87 | 87 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 92 | 92 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 91 | 91 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 94 | 94 |
| 40 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 | 88 |
| 41 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 94 | 94 |
| 42 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 89 | 89 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 88 | 88 |
| 44 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 85 | 85 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 93 | 93 |
| 46 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 90 | 90 |
| 47 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 80 | 80 |
| 48 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 91 | 91 |
| 49 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 93 | 93 |
| **N=49** | **Jumlah** | **4373** |  |
|  | **Nilai maksimum** | **94** |  |
| **Nilai minimum** | **76** |  |
| **Nilai rata-rata** | **89,24** |  |
| **Nilai tengah** | **90** |  |
| **Nilai sering muncul** | **92** |  |
| **SD** | **89,29** |  |
|